

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil Analisa yang dilakukan selama pekerjaan *Decision Support System* Penyeleksian Proposal Ormawa ISB Atma Luhur Dengan Metode TOPSIS, maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Implementasi DSS dengan Metode TOPSIS:

Penelitian ini berhasil mengimplementasikan Decision Support System (DSS) dalam proses seleksi proposal Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) di Institut Sains dan Bisnis (ISB) Atma Luhur. Penggunaan metode TOPSIS dalam DSS memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih objektif dan efisien berdasarkan perbandingan antara proposal yang diajukan dengan kriteria penilaian yang telah ditentukan.

2. Peningkatan Efisiensi Seleksi Proposal:

Dengan adanya DSS berbasis TOPSIS, proses seleksi proposal ORMAWA di ISB Atma Luhur mengalami peningkatan efisiensi. Sistem ini mampu melakukan perhitungan dan analisis data dengan cepat, sehingga membantu kemahasiswaan dalam menyeleksi proposal lebih efisien dan akurat.

3. Objektivitas dalam Pengambilan Keputusan:

DSS dengan metode TOPSIS membantu menghindari bias atau keputusan yang didasarkan pada pertimbangan subjektif. Hal ini menjadikan proses seleksi lebih transparan dan adil, karena keputusan diambil berdasarkan perhitungan matematis yang objektif.

4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Selanjutnya:

Meskipun implementasi DSS dengan metode TOPSIS memberikan berbagai manfaat, terdapat tantangan dalam pemeliharaan dan pengembangan sistem ini. Peluang pengembangan selanjutnya termasuk penggabungan metode lain untuk meningkatkan performa DSS, serta penyesuaian kriteria penilaian sesuai dengan perkembangan kebutuhan dan tujuan seleksi ORMAWA di masa mendatang.

5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran untuk penelitian atau skripsi yang berjudul Implementasi *Decision Support System* dalam Seleksi Proposal ORMAWA ISB Atma Luhur Menggunakan Metode TOPSIS:

1. Perluasan dan Penyempurnaan Kriteria Penilaian:

Sebagai saran untuk pengembangan selanjutnya, penelitian ini dapat mempertimbangkan untuk memperluas atau menyempurnakan kriteria penilaian dalam DSS. Peningkatan kriteria penilaian yang lebih komprehensif dan relevan dapat membantu mendapatkan hasil seleksi yang lebih akurat dan mewakili kebutuhan serta tujuan institusi secara lebih baik.

2. Pengujian lebih mendalam:

Sebagai bagian dari pengembangan DSS, disarankan untuk melakukan pengujian lebih mendalam terhadap sistem ini. Pengujian perlu dilakukan untuk menguji performa metode TOPSIS dalam berbagai skenario dan situasi. Pengujian ini akan membantu memastikan kehandalan dan akurasi sistem.

3. Studi perbandingan dengan metode lain:

Untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas tentang metode seleksi, penelitian ini dapat melibatkan studi perbandingan dengan metode lain selain TOPSIS, seperti AHP (Analytic Hierarchy Process), PROMETHEE, atau metode-metode lain yang sering digunakan dalam sistem pendukung keputusan.

4. Penerapan dalam skala yang lebih luas:

Setelah DSS terbukti berhasil dalam seleksi proposal ORMAWA di ISB Atma Luhur, pertimbangkan untuk memperluas penerapannya dalam skala yang lebih luas, misalnya untuk seleksi proposal di tingkat universitas atau bahkan di institusi pendidikan lain.